

KESEPAKATAN KERJASAMA KOALISI ORGANISASI PROFESI DALAM PENANGGULANGAN TB

Pada hari ini, hari senin tanggal 23 Oktober 2017 bertempat di Jakarta, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- 1. Prof. dr. Ihsan Oetama Marsis, Sp.OG selaku Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI)
- 2. Dr. dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P(K) selaku Ketua Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PP PDPI)
- 3. Prof. Dr. dr. Idrus Alwi, Sp.PD, K-KV, FINASIM, FACC, FESC, FAPSIC, FACP selaku Ketua Umum Pengurus Besar Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PB PAPDI)
- 4. Dr. dr. Aman B. Pulungan Sp.A(K), FAAP selaku Ketua Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia (PP IDAI)
- 5. dr. Abraham Andi Padlan P, M.Kes selaku Ketua Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Umum Indonesia (PDUI)
- 6. dr. Yulherina, M.KM selaku ketua Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia (PDKI).
- 7. dr. Nusye E Zamsiar, M.S, Sp.OK selaku Ketua Umum Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupasi Indonesia (PERDOKI)
- 8. Prof. Dr. dr. Kuntaman, M.S, SpMK(K) selaku Ketua Pengurus Pusat Perhimpunan Ahli Mikrobiologi Klinik Indonesia (PAMKI)
- 9. Prof. DR. Dr. Ida Parwati, Sp.PK(K), PhD Ketua Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik Dan Kedokteran Laboratorium Indonesia (PDS PATKLIN)
- 10. N.S Widodo, S.Pd, M. Kes. selaku Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia (PATELKI)
- 11. Mayjen TNI Dr. dr. Terawan Agus Putranto, Sp.Rad (K) selaku Ketua Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Radiologi Indonesia (PDSRI)
- 12. Harif Fadhillah, S.Kp, SH selaku Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)
- 13. Drs. Nurul Falah Eddy Pariang, Apt selaku Ketua Ikatan Apoteker Indonesia (IAI)
- Selanjutnya secara bersama-sama sepakat membentuk KOALISI ORGANISASI PROFESI sebagai bagian dari *Public Private Mix* (PPM) yang akan menjalin, mengembangkan, dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan Program Nasional Penanggulangan TB.
- Tugas dan peran tercantum pada dokumen Kesepakatan Koalisi Organisasi Profesi (terlampir).
- Keanggotaan organisasi profesi dalam koalisi ini bersifat terbuka bagi organisasi profesi lain dalam mendukung Program Nasional Penanggulangan TB.

Jakarta, 23 Oktober 2017

Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (IDI)

Prof. dr. Ihsan Oetama Marsis, Sp.OG

Ketua Pengurus Pusat
Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
(PDPI)

Dr. dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P(K), FISR, FAPSR

Ketua Umum Pengurus Besar

Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam

Indonesia (PAPDI)

Prof. Dr. dr. Idrus Alwi, Sp.PD, K-KV, FINASIM, FACC, FESC, FAPSIC, FACP

a.

Ketua Pengurus Pusat
Perhimpunan Dokter Umum Indonesia
(PDUI)

dr. Abraham Andi Padlan P, M.Kes

Ketua Umum
Perhimpunan Spesialis Kedokteran
Okupasi Indonesia (PERDOKI)

dr. Nusye E Zamsiar, M.S, Sp.OK

Ketua Pengurus Besar
Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi
Klinik Dan Kedokteran Laboratorium
Indonesia (PDS PATKLIN)

Prof. DR. Dr. Ida Parwati, Sp.PK(K), PhD

Ketua Pengurus Pusat
Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI)

Dr. dr. Aman B. Pulungan, Sp.A(K), FAAP

Ketua Pengurus Pusat
Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia

dr. Yutherina, M.KM

Ketua Pengurus Pusat
Perhimpunan Ahli Mikrobiologi Klinik
Indonesia (PAMKI)

Prof. Dr. dr. Kuntaman, M.S, SpMK (K)

Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat
Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium
Medik Indonesia (PATELKI)

N.S Widodo, S.Pd, M. Kes.

Ketua Pengurus Pusat
Perhimpunan Dokter Spesialis
Radiologi Indonesia (PDSRI)

Mayjen TNI/Dr. dr. Terawan Agus Putranto, Sp.Rad(K)

Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)

Harif Fadhillah, S.Kp, SH

Ketua

Ikatan Apoteker Indonesia (IAI)

Drs. Nurul Falah Eddy Pariang, Apt

Mengetahui,
Direktur Jenderal P2P

dr. H. Mohamad Subuh, MPPM NIP 196201191989021001

KOMITMEN DUKUNGAN KOALISI ORGANISASI PROFESI DALAM PENANGGULANGAN TB

Tindak lanjut pertemuan pada tanggal 31 Mei 2017, Subdit TB Direktorat P2ML dengan organisasi Profesi yaitu perwakilan dari IDI, PDPI, PAPDI, IDAI, PDUI, PDKI, PERDOKI, PAMKI, PDS PATKLIN, PATELKI, PDSRI, PPNI, dan IAI menyepakati membentuk koalisi Organisasi Profesi dalam Penanggulangan TB yang bertujuan untuk menguatkan jejaring layanan pemerintah/swasta (Public – Privat Mix/ PPM) berbasis kabupaten/kota dalam rangka meningkatkan penemuan kasus TB dan tatalaksana TB sesuai standar. Koalisi ini dibentuk ditingkat nasional, provinsi dan kabupaten/ kota, untuk mendukung tugas dan fungsi yang diharapkan dari anggota organisasi profesi ini di Kabupaten / kota yang akan mengambil peran penting dalam pelaksanaan PPM berbasis kabupaten / kota. Peran dan fungsi yang diharapkan dari organisasi Profesi anggota koalisi di kabupaten kota adalah sebagai berikut

- 1) Di dalam jejaring PPM kab/kota sebagai fasilitator untuk meningkatkan kapasitas petugas kesehatan fasyankes melalui pelatihan, pembinaan, supervisi dan mentoring
- 2) Di Rumah Sakit berfungsi sebagai tenaga ahli yang menjadi motivator, fasilitator, pelaksana pelayanan kesehatan dan mendorong terbentuknya jejaring internal layanan TB yang sinergis.
- 3) Sebagai praktisi ahli di tempat praktik masing-masing menjadi bagian dari PPM dalam pelayanan langsung pada pasien dan melaporkan langsung kedalam sistim informasi di kabupaten/kota sesuai pedoman.

Agar ketiga fungsi tersebut dapat terlaksana dengan baik, maka koalisi organisasi profesi tingkat nasional bersama program Nasional penanggulangan TB:

- Melakukan advokasi kepada penentu kebijakan tingkat pusat dalam rangka menciptakan situasi yang mendukung kegiatan program TB
- 2. Memastikan partisipasi organisasi Profesi dalam koalisi ditingkat provinsi dan kabupaten/kota dalam PPM berbasis Kabupaten/kota.
- Memberikan dukungan dalam penerapan NSPK (Norma Standar Prosedur dan Kriteria) kepada Program Nasional Penanggulangan TB
- 4. Memastikan pelaksanaan aturan wajib lapor (*mandatory notification*) kasus TB bagi anggotanya

Secara rinci tugas dan fungsi masing-masing organisasi profesi adalah sebagai berikut:

- IDI sebagai induk organisasi profesi dokter mensosialisasikan regulasi yang mewajibkan anggotanya untuk melakukan tatalaksana TB sesuai standar serta melaporkan kasus TB yang ditemukan dan atau diobati
- PDPI, PAPDI, IDAI, PERDOKI, PDUI, dan PDKI sebagai organisasi profesi yang menangani TB memberikan informasi teknis tentang manajemen kasus TB dan memberikan anjuran kepada anggotanya untuk melakukan wajib lapor.
- 3. PAMKI, PDS PATKLIN dan PATELKI sebagai organisasi Ahli Mirobilogi Klinik, ahli Patologi Klinik dan Ahli Teknologi Laboratorium Medik akan mengeluarkan surat edaran kepada anggotanya agar (1) melakukan pemeriksaan TB sesuai pedoman; (2) memastikan layanan labotoriumnya ikut dalam uji mutu kualitas labotorium pemeriksaan TB dan (3) memastikan adanya kelanjut layanan bagi orang yang terindikasi TB.
- 4. PDSRI sebagai organisasi Ahli Radiologi akan mengeluarkan surat edaran kepada anggotanya agar (1) mendukung intensifikasi penemuan kasus TB melalui kegiatan skrining terduga TB menggunakan pemeriksaan radiologis, (2) memastikan semua pasien sugestif TB berdasarkan pemeriksaan radiologis TB mendapatkan tatalaksana lanjutan diagnosis sesuai standar.
- Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) sebagai induk organisasi apoteker akan mengeluarkan surat edaran kepada anggotanya agar (1) tidak melayani pembelian OAT tanpa resep;
 (2) melakukan konfirmasi kepada dokter memberikan resep OAT yang tidak sesuai standar dan (3) memastikan orang dengan gejala TB untuk memeriksakan diri ke fasyankes.
- 6. Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) sebagai induk organisasi perawat akan mengeluarkan surat edaran kepada anggotanya agar (1) memastikan orang dengan gejala TB mendapatkan pemeriksaan sesuai standard; (2) mendukung pengobatan TB sesuai standar, (3) Memberikan edukasi dan informasi tentang penanggulangan TB kepada keluarga dan masyarakat.